

**KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING  
(MASA PANDEMI COVID-19)**

**Endang Fatmawati**  
**Universitas Diponegoro, Semarang**  
[endangfatmawati@live.undip.ac.id](mailto:endangfatmawati@live.undip.ac.id)  
**Luluk Firdausiyah**  
**STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto**  
[lulukfirdausiyah@staisam.ac.id](mailto:lulukfirdausiyah@staisam.ac.id)  
**Jasmaniah**  
**STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia**  
[jasmaniahhafidzah@gmail.com](mailto:jasmaniahhafidzah@gmail.com)

**Abstrak**

*Kemandirian belajar penting bagi peserta didik, terutama pada saat pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana kemandirian belajar anak yang melakukan pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode slr (systematic literature review). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi serta mereview artikel jurnal atau buku mengenai kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring (masa pandemi covid-19). Artikel yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 15 referensi. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan bahwa kemampuan kemandirian belajar siswa sangat diperlukan di dalam pembelajaran daring, karena memiliki pengaruh positif bagi siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih proaktif dalam mencari materi pendukung aktivitas belajar, mengambil keputusan yang tepat, bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran.*

*Kata kunci: Siswa, kemandirian, pembelajaran, pandemi covid-19*

**Abstract**

*Independent learning is important for students, especially when learning is carried out online. Distance learning is an institution-based formal education in which students and instructors are located in separate locations, thus requiring an interactive telecommunication system to connect the two and the various resources required in it. This study aims to obtain an overview of how independent children learn who do online learning. The method used in this study is the slr (systematic literature review) method. Data collection is done by documenting and reviewing journal articles or books regarding student learning independence in online learning (during the covid-19 pandemic). The articles used in this study are approximately 15 references. Based on the literature review conducted, the ability of students' learning independence is very necessary in online learning, because it has a positive influence on students in*

*learning. This learning requires students to be more proactive in finding materials to support learning activities, make the right decisions, be responsible for the activities carried out in learning.*

*Keywords: Students, independence, learning, covid-19 pandemic*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) telah menyebabkan krisis multidimensi dan menjadi pusat perhatian semua orang di dunia, termasuk Indonesia. Masa pandemi covid-19 menyebabkan perubahan pada penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Kebijakan pemerintah untuk menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) menjadi solusi untuk meminimalisir penularan covid-19 di Indonesia dan proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan.<sup>1</sup>

Sejak pemerintah menyatakan bahwa eksistensi virus corona sudah menjadi pandemi nasional maka terjadi perubahan di proses aktivitas belajar mengajar pada peserta didik, hal ini dilaksanakan secara berani atau jarak jauh. Hal itu dilakukan menjadi bentuk dari antisipasi penyebaran virus corona, untuk mengisi aktivitas belajar mengajar yang wajib diselesaikan di tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan cara (dalam jaringan), yaitu dengan menggunakan ponsel, WA, atau laptop. Media ini dirasa sangat efektif menjadi langkah efektif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Untuk hasil pekerjaan atau tugas tersebut dikirim kembali kepada guru melalui WA, aplikasi, atau dikumpulkan pada saat masuk sekolah. Kegiatan Pembelajaran akan melibatkan siswa dalam mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien.

Implementasi pembelajaran yang sudah berjalan beberapa bulan ini berjalan lancar. Pembelajaran sebelum kemunculan virus Corona, guru menjadi ujung tombak pada pembelajaran, sekarang bisa melakukan itu secara totalitas, sebab dalam kondisi pandemi ini guru dan peserta didik berada di lokasi yg tidak selaras, inilah yg disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu dalam hal ini siswa belajar dengan dampingan orang tua, serta berdasarkan instruksi atau arahan guru lewat jaringan online. Kalau cara ini tidak diiringi dengan kemandirian, tentu akan membentuk pembelajaran sebagai semakin tidak efektif serta efisien. Belajar kemandirian dalam hal ini bukanlah tanpa keikutsertaan guru serta orang Tua, akan tetapi kemandirian belajar dalam hal ini lebih penting di kemampuan peserta didik dalam mengatur dirinya pada mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya yang telah diberikan oleh guru secara online. Jika di pembelajaran tatap muka siswa berada pada pengawasan guru, maka dalam pembelajaran jarak jauh tentunya tidak terdapat guru yang diawasi secara langsung, syarat ini membuat peserta didik sebagai dengan leluasa buat melakukan hal apa saja dalam pembelajaran jarak jauh, terlebih lagi bila orang tua tidak terlalu Intens mengawasi. Guru, orang tua, serta siswa tentu saja memiliki beban tambahan pekerjaan diluar berasal umumnya aktivitas belajar mengajar secara berani tentu

---

<sup>1</sup> Maba Dkk., "Help-Seeking Intention During COVID-19 Pandemic," Hlm. 64.

menguras energi serta pikiran baik guru, orang tua, maupun peserta didik itu sendiri, namun hal ini dapat menyatakan bahwa hanya dengan itu pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana.<sup>2</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*) yang mana dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mengumpulkan data yang diolah dan di analisis yang bersumber dari jurnal dan buku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)**

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran elektronik (e-learning) atau pembelajaran daring (online) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika/gawai dan teknologi berbasis jaringan internet. Munculnya grafik yang terus meningkat dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi memunculkan peluang maupun tantangan baru dalam dunia pendidikan. Salah satu peluang baru yang muncul adalah akses sumber materi yang lebih luas terhadap konten multimedia yang lebih kaya, dan berkembangnya metode pembelajaran baru yang tidak lagi dibatasi oleh ruang, waktu dan sumber belajar. Di sisi lain kemajuan teknologi dengan beragam desain digital yang terus berkembang juga menghadirkan tugas-tugas baru bagi pemangku dan penyelenggara pendidikan untuk terus menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan metode daring.

### **Tantangan Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)**

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi pilihan utama dalam menyerap materi yang dipilih peserta didik pada masa pandemi merupakan cara untuk para peserta didik melaksanakan proses PJJ. Penguasaan Informasi dan teknologi serta adaptasi dalam menyerap materi yang berbeda dengan yang biasa dilakukan. Penguasaan teknologi dalam menggunakan komputer, WhatsApp, dan berbagai jenis media yang bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pembelajaran menjadi hal yang sangat mendesak. Bentuk apapun proses pembelajaran baik berani, memikat maupun campuran harus tetap dilaksanakan agar pembelajaran tetap berjalan. Berbagai cara dilakukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dan peserta didik tetap merasakan pendidikan meskipun Dinas Pendidikan harus membuat kurikulum darurat untuk alur pembelajaran selama

---

<sup>2</sup> Yusri et al., "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring," *Junal Bilqolam Pendidikan Islam*, hlm. 1.

pandemi. Dalam kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran jarak jauh berupa skenario pembelajaran yang dituangkan dalam sebuah tugas menjadi pengganti kegiatan peserta didik yang semula dilakukan secara tatap muka dilakukan dengan mengkolaborasikan peran orang tua peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah. Walaupun terdapat kendala di lapangan, misalnya kurangnya pengetahuan di bidang Informasi teknologi, bahkan ada sebagian peserta didik yang tidak mempunyai handphone sehingga ini menjadi tantangan siswa saat melaksanakan belajar jarak jauh.

Pada pembelajaran daring ini masih ditemukan banyak kendala dilapangan sekalipun sudah ada edaran menteri agar proses belajar dari rumah dilaksanakan secara online, sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran karena ketiadaan sinyal jaringan internet. Selain itu, kurikulum dan muatan ajaran perlu dirumuskan secara tepat agar pendidikan yang diberikan tetap berkualitas. Sebagian besar orang tua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau smartphone, dan guru pun terpaksa berinovasi dengan mengkombinasi materi pembelajaran yang disiarkan di televisi milik pemerintah dan mengedarkannya secara langsung kepada murid. Proses belajar yang berlangsung dari rumah, mau tidak mau membutuhkan pengawasan langsung dari orang tua. Untuk itu peran guru, orang tua/wali dan peserta didik harus bekerja sama untuk menumbuhkan semangat belajar yang tinggi serta mencari problem solving dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi peserta didik dalam menyerap materi baik daring, luring atau blended. Peserta didik harus tetap belajar di masa pandemi Covid-19 ini guna menjawab semua tantangan menuju era Revolusi Industri 4.0 dan menghasilkan output kemandirian siswa dalam belajar saat di sekolah maupun di luar sekolah.

### **Kemandirian Siswa di Masa Pandemi**

Kemandirian dalam bahasa Indonesia berasal dari kata mandiri yang memiliki arti keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dalam referensi bahasa asing, kemandirian sering disebut dengan *autonomy*<sup>3</sup>. Kemandirian dalam sebuah pembelajaran sangat penting bagi siswa yang melakukan pembelajaran secara daring. Maka dari itu disini akan kita ketahui bagaimana kemandirian belajar siswa di masa pandemi covid-19. Kemandirian belajar dapat terjadi karena adanya pembelajaran yang menarik. Salah satunya ialah dengan menggunakan strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R), dengan ini peserta didik dapat menggali intisari dan memahami materi yang diberikan, mereka akan dapat mengutarakan gaya dan pola pikir masing-masing tanpa adanya paksaan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien, efektif dan aktif. Dalam hal ini Supianti mengemukakan bahwa karakteristik kemandirian belajar adalah : (1) Masing-masing orang belajar sendiri sesuai dengan

---

<sup>3</sup> Sobri, *Kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar*, hlm. 7.

kebutuhannya. (2) Memilih cara pembelajaran dan mendesainnya, (3) Memantau kemajuan belajar sendiri, mengevaluasi, serta membandingkannya dengan standar tertentu. <sup>4</sup>

Menurut Musthafa Fahmi belajar adalah suatu kegiatan atau usaha yang akan membentuk perubahan berupa sesuatu yang baru terkait, menggunakan aspek psikis serta fisik yg relatif bersifat kontinu. Pentingnya kemandirian belajar bagi peserta didik, seharusnya mendapat perhatian bagi seluruh komponen lingkungan sekitarnya. Imam Mashuri mengemukakan bahwa kemandirian belajarsiswa berpengaruh terhadap kemampuan kognisi, afeksi, serta psikomotorik siswa. Manfaat tersebut diantaranya memupuk tanggung jawab, meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah, berpikir kreatif, kritis, percaya diri yang kuat, serta menjadi guru bagi diri sendiri. Dari penjelasan diatas kemandirian belajar adalah sesuatu perubahan diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tidak tergantung dengan orang lain.<sup>5</sup>

### **Macam-Macam Kemandirian Belajar**

Kemandirian merupakan hal penting dalam masa perkembangan anak yang perlu diperhatikan orang tua. Anak yang masih bergantung pada orang lain sebaiknya sudah bisa mandiri dapat menimbulkan pada diri anak tersebut tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Mahmud mengklasifikasikan kemandirian ke dalam tiga tipe yaitu kemandirian emosional adalah kemandirian yang berhubungan dengan perubahan keterikatan hubungan emosional remaja dengan orang lain terutama dengan orang tua. Karena itu kemandirian emosional didefinisikan sebagai kemampuan untuk tidak bergantung dengan dukungan emosional orang lain. Kedua, kemandirian perilaku yang mana kemandirian ini merupakan kapasitas individu dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Kemandirian perilaku juga kemampuan memandang lebih jauh kedepan terhadap suatu persoalan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan dihadapi atas keputusan yang akan diambil serta mampu menghargai nasihat saran dari orang lain. Ketiga, kemandirian nilai yaitu proses yang paling kompleks, kemampuan individu menolak tekanan untuk mengikuti tuntunan orang lain tentang keyakinan dalam bidang nilai.<sup>6</sup> Menurut Babari, ciri-ciri kemandirian ini ada lima, yaitu 1) Percaya diri, 2) mampu bekerja sendiri. 3)menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, 4) menghargai waktu, 5) bertanggung jawab. Menurut Baumgatner ada 3 tujuan utama dari belajar secara mandiri adalah untuk meningkatkan kemampuan dari pelajar untuk menjadi siswa yang dapat belajar secara mandiri, mengembangkan system transformasi sebagai komponen utama dalam

---

<sup>4</sup> Syelitiar dan Putra, "Systematic Literatur Review," hlm. 28.

<sup>5</sup> Darmawan, "Peningkatan Kemandirian Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Problem Solving Pada Kompetensi Perawatan Dan Perbaikan Pc Di Kelas X Tkj Smk Negeri 3 Yogyakarta," hlm. 56.

<sup>6</sup> Muhammad Sobri, Hal. 7-10

kemandirian belajar, dan mengarahakan pembelajaran dan perilaku sosial sebagai bagian integral dari kemandirian belajar.<sup>7</sup>

### **Strategi Kemandirian Belajar**

Menurut Zimmerman dalam penelitian terdapat empat belas strategi *Sel-Regulated Learning* diantaranya : 1) Evaluasi terhadap diri (*self-evaluating*) merupakan inisiatif peserta didik dalam melakukan evaluasi terhadap kualitas kemajuannya, 2) Mengatur dan mengubah materi pelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas proses belajar. 3) Membuat rencana dan tujuan belajar (*goal-setting and planning*), 4) Mencari informasi, peserta didik memiliki inisiatif untuk berusaha mencari informasi di luar sumber-sumber sosial ketika mengerjakan tugas. 5) Mencatat hal penting (*keeping record and monitoring*), dimana peserta didik mencatat topik yang dipelajari. 6) Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), 7) Meminta bantuan kepada orang tua, guru, dan teman sebaya. 8) Mengulang tugas dan catatan sehingga peserta didik dapat mengetahui apa saja yang akan di uji, dan 9) Mengulang buku pelajaran yang merupakan sumber informasi yang dijadikan pendukung catatan sebagai sarana belajar.<sup>8</sup>

Menurut Benson dalam Tahir dan Darwis mengemukakan pendapatnya tentang prinsip-prinsip meningkatkan kemandirian belajar adalah : Melibatkan peserta didik secara aktif, memberikan pilihan pembelajaran dan sumber belajar, memberi kesempatan untuk memilih dan memutuskan, memberi semangat kepada peserta didik serta mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi.<sup>9</sup>

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Menurut Djaali dalam pemikirannya menyatakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: 1) Konsep diri, yaitu siswa terbiasa belajar setelah memahami materi yang dijelaskan guru. 2) Motivasi, siswa akan selalu mengembangkan minat yang sudah ataupun sebelumnya. 3) Sikap, siswa mencerminkan perilaku yang positif ketika berada dikalangan masyarakat. Sedangkan faktor eksternalnya antara lain: 1) Lingkungan sekitar, 2) Faktor masyarakat. 3) Faktor sekolah, dan 4) Faktor keluarga, yang paling utama dalam menentukan supaya siswa mempunyai dorongan saat ke sekolah. Menurut Basri ada faktor lain yang mempengaruhi kemandirian seseorang yaitu faktor di dalam dirinya sendiri (faktor endogen) dan faktor yang terdaat di luar dirinya (faktor eksogen). Faktor endogen yaitu segala sifat bawaan dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan di dalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya. Faktor eksogen sering dinamakan dengan

---

<sup>7</sup> Tasaik Dan Tuasikal, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi," *Metodik Didaaktik*, Vol. 14, No 1, Juli 2018, Hlm. 49.

<sup>8</sup> Wira Suciono, *Berpikir Kritis*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata), Hlm. 7.

<sup>9</sup> Pritandhari Dan Wibawa, "Analisis Pembelajaran Mandiri Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Lentera Pusat Penelitian UM Metro*, Vol. 6, No.1, Juni 2021, Hlm. 34.

faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik akan membentuk kepribadian termasuk pula dalam hal kemandiriannya.<sup>10</sup>

## KESIMPULAN

Hasil dari berbagai buku serta jurnal yang telah diolah dan dianalisis menunjukkan bahwa kemandirian belajar dalam masa pandemi sangatlah penting, pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih proaktif dalam mencari materi pendukung aktivitas belajar, mengambil keputusan yang tepat, bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring ini ada banyak metode atau cara pengajaran kepada peserta didik, agar mereka tidak bosan dan selalu semangat dalam belajar. Pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 dapat bernilai positif apabila bermanfaat bagi anak, misalnya dapat menumbuhkan karakter kemandirian anak dengan memberikan pengarahan kepada anak serta memberikan wawasan luas .

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Dan Annisa Dwijani. “Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Desa Cikalongsari Dalam Pembelajaran Daring,” 2021, 9.
- Ambiyar Dkk. “Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Sman 1 Lembah Melintang Dan Sman 1 Lembah Gumanti.” *Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 04, No. 02 (November 2020): 1248.
- Aprianingsih, Vivih, Dan Yulia Rachmawati. “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Belajar Secara Daring,” N.D., 10.
- Darmawan, Maryuli. “Peningkatan Kemandirian Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Problem Solving Pada Kompetensi Perawatan Dan Perbaikan Di Kelas X Tkj SMK Negeri 3 Yogyakarta” 6, No. 2 (N.D.): 12.
- Firdaus Dkk, Fery. “Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Menggunakan Model Sole Saat Pandemi Covid-19.” *Foundasia* Volume 12, No. 1 2021 (N.D.).
- Hakim, Muhammad Fadhil Al, Dan Abdul Azis. “Peran Guru Dan Orang Tua: Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19.” *Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities* 4, No. 1 (2 Maret 2021). <https://doi.org/10.24815/Jr.V4i1.19677>.
- Maba, Aprezo Pardodi, Mulawarman, Ma'rifatin Indah Kholili, Anugrah Intan Cahyani, Kushendar, Indah Fajrotuz Zahro, Subandi, Et Al. “Help-Seeking Intention During Covid-19 Pandemic: A Nationwide Web-Based Survey In Indonesia.” Preprint. Open Science Framework, 9 September 2020. <https://osf.io/We4q2>.

---

<sup>10</sup> Nugroho Dan Maulana, “Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol.3, No 1, June 2021, Hlm. 13.

Endang Fatmawati, Luluk Firdausiyah, Jasmaniah : Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Masa Pandemi Covid-19)

Nugroho, Panggih Wahyu, Dan Muhammad Arief Maulana. “Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh” 3, No. 1 (2021): 7.

Pritandhari, Meyta, Dan Fajri Arif Wibawa. “Analisis Pembelajaran Mandiri Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” 6, No. 1 (2021): 15.

Rahmasari Dkk, Aden. “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 4 No. 2, 2020 (N.D.).

Sari, Ira Nofita, Dan Erna Octavia. “Kemandirian Belajar Siswa Mempelajari Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Menggunakan Modul Praktikum Ipa Berbasis Inkuiri.” *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11, No. 2 (23 November 2020): 105–12. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i2.817>.

Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Indonesia: Guepedia, 2020.

Suciono, Wira. *Berpikir Kritis*. Indramayu: Cv.Adanu Abimata, 2020.

Suparmi, Ni Ketut. “Kemandirian Belajar Seni Budaya Siswa SMP Di Masa Pandemi Covid-19,” N.D., 15.

Syelitiar, Fitriisa, Dan Aan Putra. “Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring.” *Sepren* 2, No. 2 (26 Mei 2021): 23–31. <https://doi.org/10.36655/Sepren.V2i2.490>.

Tasaik, Hendrik, Dan Patma Tuasikal. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi.” *Metodik Didaktik* Vol. 14, No 1 (2018): 49.

Yusri, Dairina, Jangky Dausat, Ali Yukla Adnin, Dan Sahrul Sahrul. “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring: (Studi Tentang Model Dan Penerapannya Di Mts Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah).” *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 1, No. 2 (21 November 2020): 1–18. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v1i2.1>.